

## ABSTRAK

### **ANALISIS KEBERLANJUTAN TANAMAN KELAPA SAWIT PADA LAHAN GAMBUT DI PROVINSI JAMBI (R. Adi Guna dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Dompok MT Napitupulu, M.Sc dan Prof. Dr. Ir. Rosyani, M.S)**

Perkebunan kelapa sawit di lahan gambut Provinsi Jambi menimbulkan tantangan keberlanjutan karena dampaknya terhadap lingkungan, khususnya penurunan muka air tanah dan emisi gas rumah kaca. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan, status keberlanjutan, serta faktor pengungkit utama yang memengaruhi keberlanjutan kelapa sawit swadaya di lahan gambut. Penelitian dilaksanakan di tiga kabupaten di Provinsi Jambi menggunakan metode purposive dan simple random sampling, dengan 100 petani sebagai responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif menggunakan model RAP-Palm Oil dan Multidimensional Scaling (MDS). Hasil menunjukkan bahwa rata-rata umur tanaman adalah 20 tahun dengan produktivitas 930 Kg/Ha/Tahun. Keberlanjutan kelapa sawit berada pada kategori cukup berkelanjutan dengan skor indeks multidimensi 60,18. Dimensi ekonomi mencatat skor tertinggi (78,65), sedangkan dimensi teknologi (47,07) dan kelembagaan (48,47) terendah. Faktor pengungkit utama meliputi kematangan gambut, harga jual TBS, status kepemilikan lahan, penggunaan benih unggul, dan keberadaan pendamping lapangan. Penelitian ini memberikan gambaran penting bagi pengambilan kebijakan dalam meningkatkan keberlanjutan kelapa sawit di lahan gambut.

**Kata kunci:** *Keberlanjutan, Kelapa sawit swadaya, Lahan gambut, Multidimensional Scaling (MDS)*